

NYULI

Volume 2

Nomor 1, April 2021

Halaman 1 - 69

Pengaruh Faktor Kemampuan Individu dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMPN di Kabupaten Barito Timur

Listin Ngantung
Program Studi
Email:

Abstract

This study the aim of this study is to determine and prove the individual ability and motivation factors simultaneously partial and the existence of dominance affecting the performance of Junior High School Teachers in East Barito Regency. Testing with multiple regression test, partial correlation coefficient test, t test and F test. From the results of the tests that the author did, it can be concluded from the multiple regression results that all coefficient values are positive. This shows that every increase in variable X will be followed by an increase in variable Y. In correlation testing, it is proven that there is a strong unidirectional correlation where changes in the increase that occur in the independent variables are individual ability (X1) and motivation (X2), followed by an increase in the dependent variable, namely the teacher performance of SMPN1 (Y) in East Barito Regency. From the research results, it was also found that the motivation variable (X2) was the dominant variable affecting the performance of teachers at SMPN (Y) in East Barito Regency, because it had the highest partial correlation coefficient compared to other independent variables, namely the individual ability factor (X1). It is said that the motivation variable (X2). In testing with the t test and the F test obtained either partially or simultaneously the Individual Ability (X1) and Motivation (X2) variables partially and simultaneously had an effect on the dependent variable, namely the teacher performance of SMPN (Y) in East Barito Regency.

Keywords: Individual Ability (X1) and Motivation (X2), and Teacher Performance at SMPN(Y) in East Barito Regency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan factor kemampuan individu dan motivasi secara *simultan-parsial* dan adanya *dominasi* mempengaruhi kinerja Guru SMPN di Kabupaten Barito Timur. Pengujian

*Listin Ngantung -
Pengaruh Faktor Kemampuan Individu dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMPN
Di Kabupaten Barito Timur*

dengan uji regresi berganda, uji koefisien korelasi parsial, uji t dan uji F. Dari hasil pengujian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan dari hasil regresi berganda diperoleh nilai koefisien yang positif semua. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel X akan diikuti dengan kenaikan variabel Y. Pada pengujian korelasi terbukti bahwa terjadi korelasi yang kuat searah di mana perubahan kenaikan yang terjadi pada variabel bebas yaitu faktor kemampuan individu (X1) dan motivasi (X2), diikuti dengan kenaikan variabel terikat yaitu kinerja Guru SMPN 1 (Y) di Kabupaten Barito Timur. Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa variabel motivasi (X2) merupakan variabel yang dominan mempengaruhi kinerja Guru SMPN (Y) di Kabupaten Barito Timur, karena memiliki koefisien korelasi parsial tertinggi dibandingkan dengan variabel bebas yang lain yaitu faktor kemampuan individu (X1). Sebab itu dapat dikatakan bahwa variabel motivasi (X2) pada pengujian dengan uji t maupun uji F diperoleh baik secara parsial ataupun secara simultan variabel kemampuan individu (X1) dan Motivasi (X2) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kinerja Guru SMPN (Y) di Kabupaten Barito Timur.

Kata-kata kunci: Faktor kemampuan individu (X1) dan motivasi (X2), Kinerja Guru SMPN (Y) di Kabupaten Barito Timur.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia, selain sebagai unsur pelaksana kegiatan-kegiatan organisasi yang akan menentukan keberhasilan suatu organisasi, mereka juga merupakan makhluk sosial yang mempunyai pikiran, perasaan, kebutuhan dan harapan-harapan tertentu. Hal ini sangat memerlukan perhatian tersendiri karena faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi, dedikasi dan loyalitas serta kecintaan terhadap pekerjaan dan organisasinya. Sebagai pelaksana dalam proses pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar maka Guru sebagai pelaku utama dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi seperti pendapat dari kinerja dinyatakan oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 15) "kinerja individu adalah hasil kerja karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan".

Dalam upaya mencapai kinerja yang tinggi tentulah banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam pencapaian Kinerja tersebut diantaranya adalah faktor kemampuan individu dan motivasi. Keberhasilan kinerja Guru sebagai pegawai sangat ditentukan oleh kemampuan individu di mana kemampuan dimaksud adalah berdasarkan standar pekerjaan yang terdiri dari aspek

Listin Ngantung -
*Pengaruh Faktor Kemampuan Individu dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMPN
Di Kabupaten Barito Timur*

kuantitatif meliputi “proses kerja dan kondisi kerja yang mengutarakan bagaimana pelaksanaan pekerjaan serta situasi kerja baik dipandang dari keadaan tempat dan lingkungan melaksanakan pekerjaan maupun suasana hubungan antar karyawan”.

Waktu yang digunakan atau lamanya melaksanakan pekerjaan menunjukkan bagaimana proses pekerjaan dilaksanakan dan diselesaikan. Usia dalam melaksanakan pekerjaan serta jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja. Di mana ditinjau dari berapa jumlah atau nilai kesalahan yang dilakukan karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Sedangkan aspek kualitatif meliputi “ketepatan kerja dan kuantitas pekerjaan, tingkat kemampuan dalam bekerja yaitu menunjukkan hasil secara kuantitatif yang dicapai berdasarkan keahlian standar. Kemampuan menganalisis data/informasi, kemampuan/kegagalan menggunakan peralatan/mesin dan kemampuan mengevaluasi pekerjaan yaitu menilai hasil yang dicapai baik secara kuantitas maupun secara kualitas”.

Adapun faktor motivasi seperti yang dikemukakan oleh A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 59) “motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan”. Motivasi akan membentuk suatu sikap mental karyawan, artinya karyawan siap sedia secara psikofisik (mental, fisik, situasi dan tujuan) dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai target atau rencana kerja. Motivasi meliputi *psychological* yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup di mana menyangkut kebutuhan pokok seperti makan, minum, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Kebutuhan fisik dipandang dari sudut besarnya penghasilan. Dalam memenuhi kebutuhan akan makanan, perumahan, kesehatan dan pendidikan anak.

Safety and security needs merupakan kebutuhan akan rasa aman secara fisik dan secara psikis untuk karyawan, maka keamanan serta keselamatan kerja adalah hal yang penting mengingat kondisi pekerjaan yang memungkinkan terjadi resiko kecelakaan kerja. *Affiliation or Acceptance* adalah kebutuhan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya maka hubungan antar rekan kerja/antar karyawan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. *Esteem or status* yaitu menyangkut kebutuhan akan penghargaan diri serta pengakuan baik di lingkungan pekerjaan maupun sosial kemasyarakatan dalam hal ini karyawan

diakui serta dihargai dalam prestasi kerjanya sehingga berpengaruh terhadap kenaikan golongan.

Self Actualization adalah kebutuhan untuk mengaktualisasi diri dengan menggunakan kemampuannya dalam hal ini menunjukkan kesempatan yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan dapat menunjukkan kemampuannya di lingkungan pekerjaannya berdasarkan penilaian atasannya langsung. Berdasarkan apa yang telah penulis kemukakan terdahulu maka penulis mengangkat masalah dalam penelitian ini menyangkut masalah kemampuan individu dan motivasi terhadap kinerja karyawan dengan mengambil obyeknya guru-guru di Kabupaten Barito Timur.

2. Metode Penelitian

a. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (tiga) variabel bebas (X) yaitu Kemampuan Individu (X_1) dan Motivasi (X_2), serta satu variabel terikat yaitu (Y) Kinerja Guru (Y).

1. Variabel Kemampuan Individu dengan indikatornya Kemampuan (X_{1_1}), Variabel Keahlian (X_{1_2}), Variabel usia (X_{1_3}) dan Variabel Tingkat pendidikan (X_{1_4}), Variabel Masa kerja (X_{1_5}) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y) guru di Kabupaten Barito Timur.
2. Variabel Motivasi dengan indikator Kebutuhan Fisik X_{2_1} , Variabel Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X_{2_2} Variabel Kebutuhan Sosial X_{2_3} , Variabel Kebutuhan akan penghargaan X_{2_4} , Variabel kebutuhan Aktualisasi X_{2_5} terhadap Variabel Kinerja (Y).

b. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan khususnya terhadap kinerja guru-guru di Kabupaten Barito Timur sebagai populasi sedangkan sampel yang diambil adalah 200 orang guru yang dipilih secara *incidental* (kebetulan).

c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1. *Library Research* (Penelitian Pustaka), yaitu pengumpulan data melalui literatur yang berhubungan dengan teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian ini, selain itu bahan-bahan yang ada kaitannya dengan

penelitian ini seperti tabloid, tulisan-tulisan atau hasil-hasil penelitian terdahulu.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan), yaitu penelitian langsung dilaksanakan terhadap obyek penelitian, dan pengumpulan data melalui 3 tahap yaitu:
 - a. Observasi yaitu pengamatan awal terhadap obyek data untuk memahami gambaran awal tentang obyek penelitian.
 - b. Kuesioner (*Questionnaire*), yaitu mengedarkan daftar pertanyaan terhadap obyek data guna memperoleh data secara terperinci.
 - c. Daftar pertanyaan (*Kuesioner*) yang diedarkan adalah tertutup dimana jawaban sudah disediakan dan diberi kebebasan kepada obyek data untuk menjawab.

d. Jumlah Sampel

Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah dengan metode *Acidental-sampling* menurut Suharyadi (2004: 332) di mana penulis menetapkan jumlah sampel 200 orang guru di Kabupaten Barito Timur.

e. Alat Analisis

Analisis ditujukan untuk menjelaskan pengaruh Faktor Kemampuan Individu dan variabel Motivasi terhadap Kinerja Karyawan (X). Sedangkan analisis juga dilaksanakan untuk mengkaji hipotesa yang diajukan dalam penelitian dan menganalisis data secara keseluruhan dengan metode statistik menggunakan program komputer statistik SPSS, kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut.

3. Kajian Teori

a. Pengertian Kinerja

Seperti yang dikemukakan oleh A.A.Anwar Prabu Mangkunegara yang memberikan suatu penekanan kepada suatu hasil yang nyata dari suatu tindakan atau usaha mengerjakan suatu pekerjaan. Selanjutnya dikemukakan pula oleh A. A. Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) bahwa definisi kinerja karyawan adalah "suatu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya".

b. Pengertian Kemampuan Individu

Menurut A. A Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 16) bahwa “individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas kemampuan kerja yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisik (jasmani). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik dan menjadi modal utama bagi individu tersebut untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dan melaksanakan kegiatan atau aktifitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi”.

Adapun kemampuan individu menurut Suprihanto (2003: 23-26) ialah:

- a. Kemampuan
Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan yang membuatnya relatif superior atau inferior dengan orang lain dalam menjalankan tugas atau aktivitas.
- b. Keahlian
Keahlian adalah kompensasi yang berkaitan dengan pelaksanaan suatu tugas, umpamanya keahlian dalam mengarsipkan surat-surat dan dokumen. Keahlian yang berhubungan dengan fisik meliputi koordinasi tubuh, stamina, kelenturan tubuh, dsb.
- c. Usia
Semakin tua seorang individu maka makin kecil kemungkinan bagianya untuk berhenti/keluar dari pekerjaannya, yang berarti masa jabatan mereka juga sudah panjang, di mana hal ini cenderung memberikan kompensasi yang relative lebih baik. Beberapa studi menemukan adanya hubungan positif antara usia dan keputusan kerja.
- d. Tingkat pendidikan
Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan proses belajar yang merupakan proses perubahan stuktur kognitif. Apabila seseorang belajar maka akan bertambah pengetahuannya. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan melalui lembaga formal yang biasanya diterapkan secara berjenjang dan berjangka waktu.

e. Masa bekerja

Senioritas tidaklah dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksikan produktifitas, tetapi senioritas berkorelasi negative terhadap tingkat absensi.

Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 13) bahwa Kemampuan Individu berkaitan dengan *Human-Performance* yaitu *Ability x Motivasi* di mana *Ability* merupakan paduan dari pengetahuan dan Keterampilan atau *Knowledge x Skill* sedangkan *Motivation* adalah *Attitude x Situation*.

c. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Maslow sebagaimana diutarakan oleh H. Malayu Hasibuan (2000: 155) dalam hirarki kebutuhan adalah :

- a. *Physiological* yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup di mana menyangkut kebutuhan pokok seperti makan, minum, perumahan, kesehatan dan pendidikan.
- b. *Safety and Security needs* kebutuhan akan rasa aman secara fisik dan secara psikis.
- c. *Affiliation or Acceptance* adalah kebutuhan sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.
- d. *Esteem or status* yaitu menyangkut kebutuhan akan penghargaan diri serta pengakuan baik di lingkungan pekerjaan maupun social kemasyarakatan.
- e. *Self Actualization* adalah kebutuhan untuk mengaktualisasi diri dengan menggunakan kemampuannya.

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis

Adapun berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 20 maka diperoleh hasil baik merupakan hasil secara simultan maupun hasil secara parsial. Berdasarkan hasil Koefisien Regresi diperoleh Persamaan Regresi Linear Berganda :

- a. Persamaan Pertama: Hubungan antara Faktor Kemampuan Individu terhadap Kinerja (X) :

$$Y = 5,778 + 0,111X_1 + 0,152 X_2 + 0,116 X_3 + 0,081 X_4 + 0,124 X_5$$

- b. Persamaan Kedua: Hubungan antara Variabel Motivasi terhadap Kinerja (X)

$$Y = 3,540 + 0,166 X_{21} + 0,167 X_{22} + 0,150 X_{23} + 0,175 X_{24} + 0,160 X_{25}$$

2. Pembahasan

- a. Pengujian secara Simultan.

Secara Simultan antara Variabel Kemampuan Individu (indikator Kemampuan X_{11} , Indikator Keahlian X_{12} , Indikator usia X_{13} dan Indikator Tingkat pendidikan X_{14} , Indikator Masa kerja X_{15}) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y) dengan nilai F tabel diketahui sebesar 2,315, maka F hitung $>$ F tabel yaitu $13,907 > 2,315$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Hipotesis Alternatif (H_a) diterima berarti terdapat hubungan yang erat atau berarti antara Variabel Kemampuan Individu (Indikator Kemampuan X_{11} , Indikator Keahlian X_{12} , Indikator usia X_{13} dan Variabel Tingkat pendidikan X_{14} , Indikator Masa kerja X_{15}) terhadap Variabel Kinerja (Y). Untuk menjawab hipotesis yang pertama “diduga secara bersama-sama variabel Kemampuan Individu (Faktor Kemampuan Individu (Indikator Kemampuan X_{11} , Indikator Keahlian X_{12} , Indikator usia X_{13} dan Variabel Tingkat pendidikan X_{14} , Indikator Masa kerja X_{15})) mempengaruhi Variabel Kinerja Guru (Y).

Berdasarkan hasil Analisis dan Pembahasan Hipotesis Pertama ini dapat diterima dan terbukti. Adapun nilai pendukung analisis adalah diperoleh nilai Koefisien korelasi sebesar $R = 0,514$ (51,4%) menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Individu (Indikator Kemampuan X_{11} , Indikator Keahlian X_{12} , Indikator usia X_{13} dan Variabel Tingkat pendidikan X_{14} , Indikator Masa kerja X_{15}) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y) dan Kontribusi secara Simultan R Square (Koefisien Determinasi Simultan) sebesar 0,264 (26,4%) antara terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

- b. Secara Simultan antara Variabel Motivasi (Indikator Kebutuhan Fisik X_{21} , Indikator Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X_{22} , Indikator Kebutuhan sebagai Makhluk Sosial X_{23} , Indikator Kebutuhan akan penghargaan X_{24} , Variabel kebutuhan Aktualisasi X_{25}) di peroleh nilai F hitung sebesar dan nilai F table diketahui sebesar 2,315 maka F hitung $>$ F table yaitu $7,538 > 2,315$ maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Hipotesis Alternatif (Ha) diterima berarti terdapat hubungan yang erat atau berarti antara Variabel Motivasi (Indikator Kebutuhan Fisik X₂₁, Indikator Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X₂₂, Indikator Kebutuhan sebagai Makhluk Sosial X₂₃, Indikator Kebutuhan akan penghargaan X₂₄, Variabel kebutuhan Aktualisasi X₂₅) terbukti mempunyai pengaruh terhadap Variabel Kinerja guru (Y) berarti Ho ditolak Ha diterima yaitu hipotesis. Diduga Variabel Motivasi (Kebutuhan Fisik X₂₁, Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X₂₂, Kebutuhan sebagai Makhluk Sosial X₂₃, Kebutuhan akan penghargaan X₂₄, Kebutuhan aktualisasi diri X₂₅) mempengaruhi Kinerja Guru-guru (Y) di Kabupaten Barito Timur terbukti dan dapat diterima. Sebagai nilai yang mendukung hasil analisis yaitu nilai Koefisien Korelasi sebesar R = 0,403 (40,3%) dan Kontribusi secara Simultan R Square (Koefisien Determinasi Simultan) sebesar 0,163 antara terhadap Variabel Kinerja (Y).

III. PENUTUP

1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Analisis dan Pembahasan maka dapat dikemukakan suatu kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa diperoleh Persamaan persamaan sebagai berikut :

Persamaan Pertama: hubungan antara Faktor Kemampuan Individu terhadap Kinerja (X) yaitu: $Y = 5,778 + 0,111X_{11} + 0,152 X_{12} + 0,116 X_{13} + 0,081 X_{14} + 0,124 X_{15}$

Terdapat hubungan yang positif antara Variabel Kemampuan Individu (Indikator Kemampuan X₁₁, Indikatorl Keahlian X₁₂, Indikator usia X₁₃ dan Variabel Tingkat pendidikan X₁₄, Indikator Masa kerja X₁₅) terhadap Variabel Kinerja (Y). Persamaan kedua adalah hubungan antara Variabel Motivasi terhadap Kinerja (Y) yaitu: $Y = 3,540 + 0,166 X_{21} + 0,167 X_{22} + 0,150 X_{23} + 0,175 X_{24} + 0,160X_{25}$

Berdasarkan persamaan-persamaan tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Variabel Motivasi (Indikator Kebutuhan Fisik X₂₁, Indikator Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X₂₂, Indikator Kebutuhan sebagai Makhhluk Sosial X₂₃, Indikator Kebutuhan akan penghargaan X₂₄, Variabel kebutuhan Aktualisasi X₂₅) terhadap Kinerja guru

(Y) di Kabupaten Barito Timur dapat dilihat dengan koefisien regresi yang positif.

Berdasarkan hasil Uji F secara simultan dan hasil Uji t secara Parsial menunjukkan bahwa Variabel Kemampuan Individu (Indikator Kemampuan X1₁, Indikator Keahlian X1₂, Indikator usia X1₃ dan Variabel Tingkat pendidikan X1₄, Indikator Masa kerja X1₅) terbukti mempengaruhi terhadap Variabel Kinerja (Y).

Demikian halnya hasil Uji F secara simultan dan hasil Uji t secara Parsial menunjukkan bahwa Variabel Motivasi (Indikator Kebutuhan Fisik X2₁, Indikator Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X2₂, Indikator Kebutuhan sebagai Makhluk Sosial X2₃, Indikator Kebutuhan akan penghargaan X2₄, Variabel kebutuhan Aktualisasi X2₅) terbukti mempengaruhi Variabel Kinerja (Y).

2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penulis menyarankan:

1. Bahwa untuk mencapai kinerja yang tinggi pada Guru yang berada di Kabupaten Barito Timur maka diperlukan Kemampuan individu dengan indikatornya (Indikator Kemampuan X1₁, Indikator Keahlian X1₂, Indikator usia X1₃ dan Variabel Tingkat pendidikan X1₄, Indikator Masa kerja X1₅).
2. Bahwa dengan Motivasi yang dimiliki Guru di Kabupaten Barito Timur yaitu Variabel Motivasi dengan indikator (Indikator Kebutuhan Fisik X2₁, Indikator Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan kerja X2₂, Indikator Kebutuhan sebagai Makhluk Sosial X2₃, Indikator Kebutuhan akan penghargaan X2₄, Variabel kebutuhan Aktualisasi X2₅) akan mampu mendorong kinerja Guru semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Agus. 1985. *Manajemen Presentasi Kerja*. Bandung: Rajawali.
- Hano, Handoko T. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Husein, Umar. 2001. *Metodologi Penelitian Induk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Malayu, Hasibuan S P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2000. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manulang, M. 1988. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- _____. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Revika Aditama.
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Siagian, Sondang. 2000. *Meningkatkan Prestasi Kerja*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- _____. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Gunung Agung.
- Susilo, Martoyo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Suprpto, Kisdarto Atmo. 2001. *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan Mewujudkan Organisasi Yang Efektif dan Efisien Melalui SDM Berdaya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sutrisno, Hadi. 1990. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.